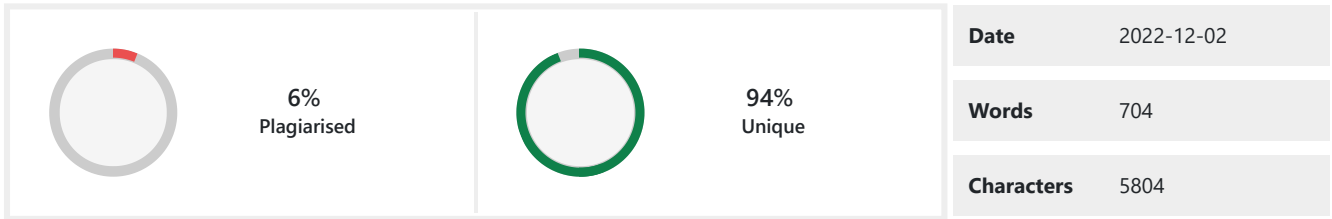


PLAGIARISM SCAN REPORT**Content Checked For Plagiarism****HUBUNGAN PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN DENGAN KEJADIAN PANDEMI COVID 19 DI KABUPATEN SUKOHARJO**

Nine Elissa Maharani^{1*}, Listyani Widyastuti², Sunardi³

1Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Veteran Bangun Nusantara¹ 2Program Studi Kesehatan masyarakat
3Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

Email Korespondensi: elissapanjimomo@gmail.com

ABSTRAK

cuci tangan pakai sabun merupakan perilaku sehat, dapat mencegah penyebaran virus covid 19. Kenaikan kasus OTG covid 19 dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat untuk dapat mencegah penyebaran virus covid 19, salah satu caranya dengan mencuci tangan pakai sabun. Tujuan penelitian untuk memahami hubungan perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun dengan kejadian pandemi Covid 19 di Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan metode Case Control. Populasi kasus yaitu OTG Covid 19 di Kabupaten Sukoharjo sedangkan populasi kontrol yaitu bukan OTG di Kabupaten Sukoharjo, Sampel responden kasus adalah 42 orang, sedangkan sampel responden kontrol adalah 42 orang. Pengambilan sampel menggunakan tehnik Quota sampling. Instrument yang digunakan adalah kuesioner dengan google form. Data dianalisa dengan Chi Square. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden berperilaku baik 53 orang (63,1%). Dari perhitungan chi square terdapat hubungan perilaku cuci tangan pakai sabun dengan kejadian pandemi covid 19 dimana nilai p value $0,000 < 0,05$ dengan nilai C – 419, korelasi hubungan sedang. Saran untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo senantiasa memberikan berita kepada masyarakat terkait cuci tangan pakai sabun dan memberikan sarana prasarana berkaitan dengan cuci tangan pakai sabun kepada masyarakat.

Kata kunci : perilaku cuci tangan pakai sabun, covid 19, cuci tangan

PENDAHULUAN

Cuci tangan adalah Tindakan membersihkan tangan dengan memakai sabun dan air yang mengalir. Di Indonesia belum membudidaya mencuci tangan menggunakan sabun. Dalam keseharian masih banyak ditemukan mencuci tangan hanya menggunakan air. Menurut data dari WHO per tanggal 10 April 2020 6,9% atau 14.032 masyarakat Indonesia terjangkit virus covid 19. Menurut gugus tugas percepatan penanganan covid 19 Kabupaten Sukoharjo data kumulatif kasus covid 19 per tanggal 22 Juli 2020 yaitu OTG sebesar 1184, ODP dan PDP sebesar 779, positif sebesar 196. Kasus OTG mengalami peningkatan karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam mencuci tangan pakai sabun.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasional analitik dengan pendekatan case control. Populasi kasus, OTG covid 19 di Kabupaten sukoharjo. Populasi kontrol bukan OTG di Kabupaten sukoharjo. Sampel kasus 42 orang. Sampel kontrol 42 orang. Tehnik sampling Quota sampling. Variabel bebas, perilaku cuci tangan pakai sabun. Variabel terikatnya adalah kejadian pandemi covid 19. Instrumen yang digunakan kuesioner dalam bentuk google form. Instrument pada penelitian ini dilakukan uji validitas di Kecamatan Jebres Kota Surakarta sebanyak 20 responden. Data dianalisa dengan perhitungan chi square, nilai $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat OTG di Kabupaten Sukoharjo berada pada usia produktif yaitu 39-49, mayoritas berjenis kelamin laki laki seluruh masyarakat OTG bertempat tinggal di daerah zona merah, bepergian di daerah zona merah, berinteraksi dengan pasien positif Covid 19 dan mempunyai fasilitas cuci tangan pakai sabun di lingkungan tempat tinggalnya.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kasus Kontrol Berdasarkan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun di Kabupaten Sukoharjo

Perilaku Cuci Tangan
 Pakai Sabun
 Kasus
 Kontrol
 Total
 No

F
 %
 F
 %
 F
 %
 1
 Cukup
 7
 `16,7
 24
 57,1
 31

36,9
2
Baik
35
83,8
18
42,9
53
63,1
Jumlah
42
100
42
100
84
100

berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa perilaku cuci tangan pakai sabun yang baik berjumlah 53 (63,1%). Perilaku cuci tangan pakai sabun yang cukup berjumlah 31 (36,9%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kasus Kontrol Berdasarkan Kejadian Covid 19 di Kabupaten Sukoharjo

No
Kejadian
Covid 19
Kasus
Kontrol
Total

F
%
F
%
F
%
1
OTG
42
50

0
0
42
50
2
Bukan OTG
0
0
42
50
42
50
Jumlah
42
100
42
100
84
100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kejadian covid-19 bukan OTG berjumlah 42 (50%). Kejadian covid 19 pada OTG berjumlah 42 (50%). Karena penelitian ini menggunakan kasus kontrol yaitu 1:1

Analisis Bivariat

Uji statistic yang digunakan Chi-Square dengan Odds Ratio (OR), taraf kepercayaan (CI) 95%, tingkat kemaknaan 0,05. Dengan kekuatan hubungan $C < 1$ artinya sedang. Berikut adalah hasil analisis bivariat dibawah ini:

Tabel 3 Hubungan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Covid 19 di Kabupaten Sukoharjo

Perilaku
Cuci Tangan Pakai Sabun
Kelompok

NO

Kasus

Kontrol

Total

1

Cukup

7

24

61

2

Baik

35

18

53

Jumlah

42

42

84

$\chi^2=14,775, p=0,000, OR = 0,150 (CI\ 95\% : 0,054$

Matched Source

Similarity 8%

Title: Hubungan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun dengan ...

<http://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/manuju/article/view/7465>

Check By:  Dupli Checker